

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolabasket adalah permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan menggunakan satu tangan dan dua tangan. Permainan ini dimainkan secara beregu yang terdiri atas dua tim yang beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding, mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam ring lawan. Pada cabang olahraga bolabasket selain diajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani, kegiatan ini juga merupakan olahraga prestasi dibawah induk organisasi PERBASI (Perbasi, 2004: 9). Permainan bolabasket di Indoensia cukup digemari oleh masyarakat, terbukti banyak perkumpulan-perkumpulan permainan bolabasket yang melakukan kegiatan pembinaan untuk mencapai prestasi yang optimal.

Permainan olahraga bolabasket adalah salah satu permainan yang digemari oleh kalangan remaja pada saat ini (Ahmadi, 2007: 2). Dalam permainan bolabasket dibutuhkan kondisi fisik yang baik untuk menunjang keterampilan bermain bolabasket seperti kecepatan, kelincahan, daya tahan dan sebagainya. Tujuan dari permainan bolabasket adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke basket lawan dan mencegah lawan memasukkan bola ke basket sendiri (Perbasi, 2004: 15). Untuk dapat bermain dengan baik harus melakukan latihan yang teratur, kontinue, dan berkesinambungan.

Latihan pengembangan tubuh baik secara mental maupun fisik merupakan subyek yang menentukan prestasi yang lebih cepat. Maka dari itu semakin teratur pemain melakukan latihan maka semakin baik pula tingkat keterampilan bermain bola basketnya. Tingkatan keterampilan pada cabang olahraga merupakan hal yang membedakan seorang juara dan lainnya. Seperti pada cabang olahraga bolabasket, maka semakin baik seseorang dapat menggiring, menembak, dan mengoper maka semakin baik kemungkinannya untuk menjadi seorang pemain yang sukses (Oliver, 2007: 54). Tetapi keahlian olahraga tersebut akan menjadi terbatas oleh kondisi fisik yang lemah. Kondisi fisik dibagi menjadi 10 komponen yaitu kekuatan, daya tahan, power, kecepatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, ketepatan, dan reaksi (Harsono, 2015: 4).

Dari banyak komponen kondisi fisik tersebut, pada cabang olahraga tertentu memerlukan prioritas kondisi fisik tertentu pula. Demikian pula pada cabang olahraga bolabasket, komponen kondisi fisik pada cabang olahraga bolabasket yaitu kebulatan sistem pernapasan, kekuatan otot, ketahanan otot, kelenturan dan komposisi tubuh. komponen kondisi fisik pada cabang olahraga bolabasket yaitu kekuatan, kelincahan, kecepatan, ketahanan aerobik dan anaerobik dan kelenturan (Harsono 2015: 153).

Berdasarkan pada pendapat-pendapat tersebut maka komponen kondisi fisik dalam permainan bolabasket meliputi kekuatan, kecepatan, kelincahan, ketahanan aerobik, dan anaerobik serta kelenturan. Dengan demikian kecepatan dan kelincahan merupakan bagian komponen kondisi fisik yang diperlukan untuk menunjang keterampilan dalam olahraga bolabasket, terutama dalam menunjang kemampuan

dribbling. *Dribling* yang merupakan salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan dalam permainan olahraga bolabasket.

Ditinjau dari sistem gerak, kecepatan adalah kemampuan dasar mobilitas sistem saraf pusat dan perangkat otot untuk menampilkan gerakan-gerakan pada kecepatan tertentu. Kelincahan merupakan salah satu komponen kebugaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya. Dengan demikian jelas bahwa kelincahan merupakan faktor yang penting dalam menunjang keterampilan menggiring bola dalam permainan olahraga bolabasket. Namun demikian hal ini kurang mendapat perhatian secara proporsional dari pemain maupun pelatih. Pada kenyataannya orang lebih senang melakukan latihan maupun hanya sekedar bermain bolabasket yang lebih menekankan pada penguasaan teknik semata.

Hasil pengamatan penulis bahwa penguasaan teknik-teknik dasar bolabasket para mahasiswa yang mengikuti perkuliahan bolabasket masih perlu peningkatan khususnya pada teknik *dribbling*. Pada hakikatnya *dribbling* bukan teknik yang pokok yang harus dikuasai dalam bermain bolabasket tetapi *dribbling* mempunyai keunggulan tersendiri dalam permainan bolabasket yaitu untuk memudahkan serangan fast break (serangan balik cepat setelah posisi terserang), lebih cepat menuju ke ring lawan, untuk menerobos pertahanan lawan, untuk mengendalikan permainan, *dribbling* yang bervariasi baik arah dan kecepatannya dan selanjutnya memasukkan bola ke keranjang lawan bisa dikatakan hal yang menarik dalam permainan bolabasket.

Fakta ini sesuai dengan pendapat yang melontarkan bahwa keterampilan ataupun keahlian akan menjadi terbatas oleh kondisi fisik yang lemah. Latihan teknik saja tidak akan cukup untuk menambah keterampilan bermain bolabasket mereka, maka dari itu hendaknya selain melakukan latihan teknik juga harus melakukan latihan kondisi fisik seperti latihan kecepatan, kelincahan, kekuatan, ketahanan aerobic, dan anaerobik serta kelentukan. Khusus untuk latihan kelincahan yang menunjang kemampuan dalam *dribbling* bolabasket juga rutin dilakukan oleh para pemain dalam olahraga bolabasket termasuk mahasiswa yang mengikuti perkuliahan bolabasket.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik ingin meneliti mengenai keterkaitan antara kecepatan dan kelincahan dengan *dribbling* pada permainan bolabasket. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul “hubungan kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan *dribbling* pada atlet klub bolabasket Cikoti Cikarang”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan untuk menyatukan persepsi para pembaca serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini membahas tentang hubungan kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan *dribbling* permainan bolabasket
- b. Penelitian dilakukan pada atlet klub bolabasket Cikoti Cikarang.
- c. Metode yang digunakan metode korelasional baik tunggal maupun ganda

d. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2022

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan secara parsial antara kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet klub bolabasket Cikoti Cikarang?
2. Apakah terdapat hubungan secara parsial antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet klub bolabasket Cikoti Cikarang?
3. Apakah terdapat hubungan secara linier antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet klub bolabasket Cikoti Cikarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini adalah: bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara parsial antara kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet klub bolabasket Cikoti Cikarang.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara parsial antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet klub bolabasket Cikoti Cikarang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara linier antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet klub bolabasket Cikoti Cikarang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang maupun semua kalangan terutama yang berkecimpung di dunia pendidikan khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca. Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat secara teoritis diharapkan dapat menambah pemahaman dan keilmuan dalam bidang ilmu keolahragaan. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah: (1) Sebagai gambaran bagi Pelatih dalam proses pelatihan terkait dengan peningkatan kemampuan *dribbling* permainan bolabasket. (2) Sebagai masukan bagi pelatih dalam upaya memperkaya pengetahuan terutama tentang kondisi fisik yang mempengaruhi kemampuan *dribbling* permainan bolabasket.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan upaya untuk menghindari perbedaan pendapat yang mengakibatkan kesalahan penafsiran serta pengertian yang menyangkut masalah yang diteliti, maka dipandang perlu adanya batasan istilah atau pendefinisian variabel yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kecepatan merupakan salah satu kemampuan untuk melakukan beberapa gerakan yang sama secara berturut-turut dalam tempo waktu yang sangat singkat (Sugito, 2013: 75). Dalam penelitian ini untuk mengukur kecepatan penulis menggunakan lari 60 meter, dengan satuan waktu.

2. Menurut Wahjoedi (2001:61) kelincahan merupakan kemampuan tubuh untuk mengubah arah secara cepat tanpa adanya gangguan keseimbangan atau kehilangan keseimbangan. Untuk mengetahui Dalam penelitian penulis menggunakan *T-Test agility*
3. *Dribbling* merupakan usaha untuk membawa bola menuju sasaran serang. Ahmadi (2007: 17), menyatakan bahwa menggiring bola adalah membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada. Penelitian ini penulis tes *dribbling* bola basket
4. Permainan Bolabasket adalah salah satu bentuk olahraga yang masuk dalam cabang permainan beregu. Permainan bola basket dimainkan oleh dua tim, dengan tujuan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan sebanyak mungkin, serta menahan serangan lawan agar tidak memasukkan bola ke dalam keranjangnya. Menurut Perbasi (2004: 11), menyatakan bahwa “bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain”.